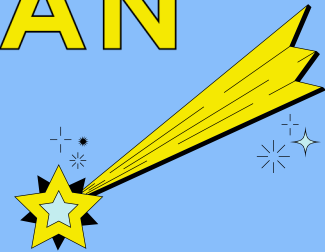


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



TEKS NEGOSIASI



Disusun oleh
SRI WURYASTUTI, S.Pd.

PPG BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seberida
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: <i>Isi teks negosiasi</i>
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4**: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Mengidentifikasi tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 3.10.2 Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.	4.10.1 Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 4.10.3 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Scientific Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengevaluasi dan menyampaikan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis dengan percaya diri, kerja sama, mandiri, dan tanggung jawab.

D. Materi pembelajaran

Fakta : Teks Negosiasi

Konsep : Negosiasi

Prinsip : Isi Teks Negosiasi

Prosedur : Permasalahan, Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan / kesepakatan yang tercapai

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. Media/alat, Bahan

Media :

1. Laptop
2. LCD proyektor
3. Spidol
4. Papan Tulis
5. Handphone

Alat/Bahan :

1. Teks Negosiasi yang berjudul “Negosiasi Peserta Diklat dengan Panitia Diklat”
2. Slide *Power Point*
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

1. Buku Kerja Siswa. 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Yogyakarta : Intan Pariwara
2. Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud
3. Suryani, dkk. 2018 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/827> diunduh pada tanggal 06 pukul 07.00 WIB
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Fj72Wvym5H4> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.00 WIB
5. <https://id.wikipedia.org/wiki/Negosiasi> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.30 WIB

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung• Pembagian kelompok belajar• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	10 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Inti		70 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan video tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang video tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung) <i>membaca materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet yang berhubungan dengan materi</i> • Mendengar <i>pemberian materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan oleh guru</i> • Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan <i>isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan</i>? 2. Terdiri dari apakah <i>isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan</i> tersebut? 3. Seperti apakah <i>isi teks negosiasi dalam permasalahan</i> 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
	<p>dan pengajuan tersebut?</p> <p>4. Bagaimana isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan itu bekerja?</p> <p>5. Apa fungsi isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan?</p> <p>6. Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Saling tukar informasi tentang <i>materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL</u></p>

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
processing (pengolahan Data)	<p><u>THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan berlangsung</i> , guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>. • Memberikan apresiasi untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. • Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam. 		10 menit

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan 		

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti		70 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menampilkan sebuah teks negosiasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang teks tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> oleh guru • Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai? 2. Terdiri dari apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut? 3. Seperti apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut? 4. Bagaimana isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu bekerja? 5. Apa fungsi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai? 6. Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai • Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	peserta didik.	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang baru dilakukan. 		10 menit

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>. • Memberikan apresiasi untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. • Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Adinda	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya

menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00 =$ Sangat Baik (SB)
 $50,01 - 75,00 =$ Baik (B)
 $25,01 - 50,00 =$ Cukup (C)
 $00,00 - 25,00 =$ Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian:
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang materi yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang teks negosiasi.

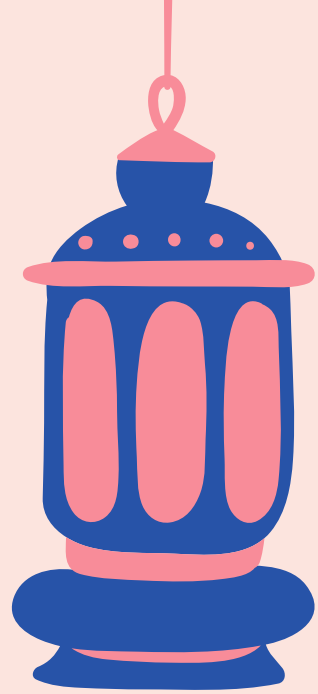
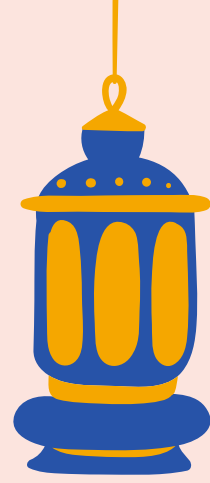
Belilas, 04 Mei 2021

Mengetahui ,
Kepala SMA N 1 Seberida

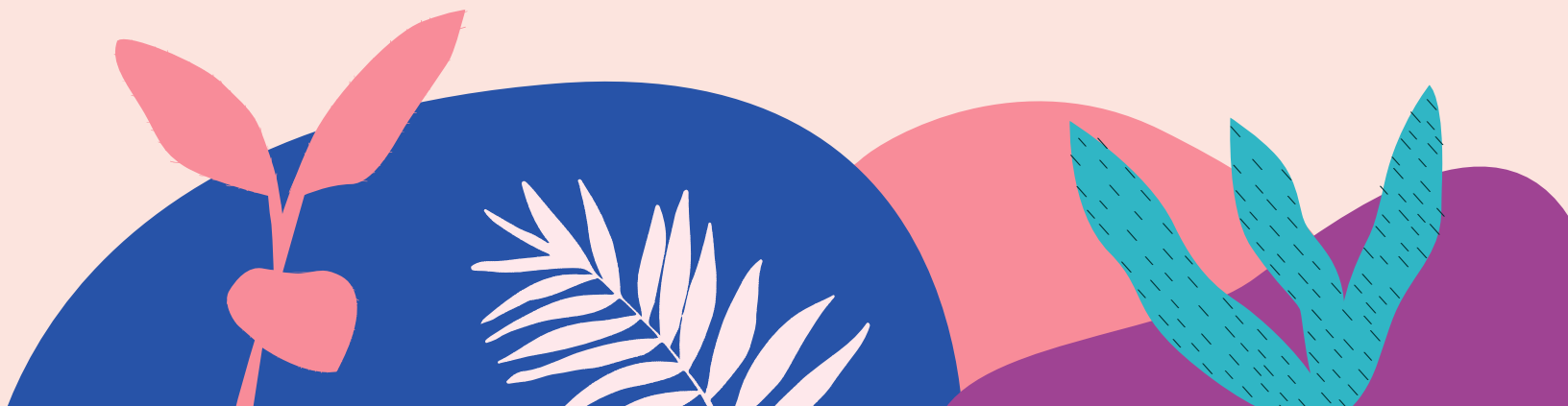
Mahasiswa PPG

Drs. H. ARISTO, M. Pd.
NIP.19680220 199303 1 003

SRI WURYASTUTI, S. Pd



BAHAN AJAR



BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI

A. Pendahuluan

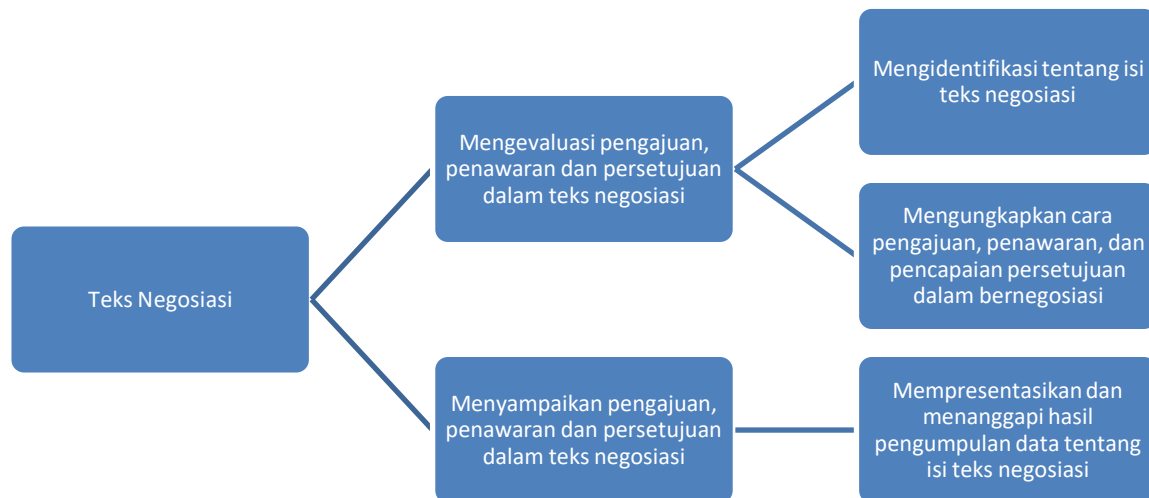
1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Mengidentifikasi tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 3.10.2 Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.	4.10.1 Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 4.10.3 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).

2. Materi Pokok

- a. Permasalahan, Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan / kesepakatan yang tercapai
- b. Memberikan tanggapan terhadap hasil pengumpulan data tentang teks negosiasi

B. Peta Konsep



C. Uraian Materi

1. Pengertian

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, negosiasi berarti proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) lainnya. Negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Negosiasi merupakan suatu cara dalam menetapkan keputusan yang dapat disepakati oleh dua pihak atau lebih untuk mencukupi kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan.

Di dalam negosiasi, terdapat suatu perbedaan kepentingan di antara dua tokoh yang terlibat (negosiator). Dengan negosiasi tersebut, diharapkan perbedaan-perbedaan itu dapat dikompromikan sehingga pada akhirnya diperoleh kesepakatan-kesepakatan. Meskipun demikian, negosiasi tidak selalu berujung pada kesepakatan-kesepakatan. Mungkin saja yang

terjadi kemudian adalah kegagalan karena masing-masing pihak tidak mencapai harapan-harapannya.

2. Ciri-ciri Negosiasi

1. Adanya partisipan yang memiliki kepentingan masing-masing.
2. Adanya perbedaan kepentingan dari kedua pihak.
3. Adanya pengajuan dan penawaran.
4. Adanya kesepakatan sebagai hasil negosiasi.

Berikut contoh-contoh kegiatan yang perlu diselesaikan melalui negosiasi:

- a. jual beli barang, jasa;
- b. penggajian karyawan;
- c. penempatan tenaga kerja;
- d. penyusunan program-program organisasi;
- e. pembagian warisan;
- f. sengketa rumah atau tanah;
- g. pembangunan fasilitas-fasilitas umum;
- h. penentuan calon wakil rakyat dalam suatu partai politik.

3. Struktur Teks Negosiasi

Struktur adalah susunan, urutan, ataupun tahapan. Terdapat lima tahapan yang lazim dilalui dalam proses bernegosiasi. Kelima tahapan itu adalah sebagai berikut.

1. Negosiator 1 menyampaikan maksud bernegosiasi.
2. Negosiator 2 menyampaikan penolakan ataupun sanggahan dengan alasan-alasan.
3. Negosiator 1 mengemukakan argumentasi ataupun fakta yang memperkuat maksudnya tersebut agar disetujui oleh negosiator 2.
4. Negosiator 2 kembali mengemukakan penolakan dengan sejumlah argumentasi dan fakta.
5. Terjadinya kesepakatan/ketidaksepakatan.

Secara umum teks negosiasi dibentuk oleh tiga bagian, yakni pembukaan, isi, dan penutup.

- a. Pembukaan berisi pengenalan isu atau sesuatu yang dianggap masalah oleh salah satu pihak, misalnya permintaan pulang lebih awal dari diklat karena alasan lebaran.
- b. Isi berisi pengajuan, penawaran dan persetujuan berupa ada tawar dari kedua belah pihak untuk mencari penyelesaian yang saling menguntungkan, sampai diperolehnya kesepakatan atau ketidaksepakatan. Di dalamnya mungkin terdapat argumen-argumen, termasuk penentangan dan sanggahan-sanggahan.
- c. Penutup berisi persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Mungkin pula di dalamnya ada ucapan terima kasih, harapan, ataupun ungkapan lainnya sebagai penanda kepuasan ataupun ketidakpuasan.



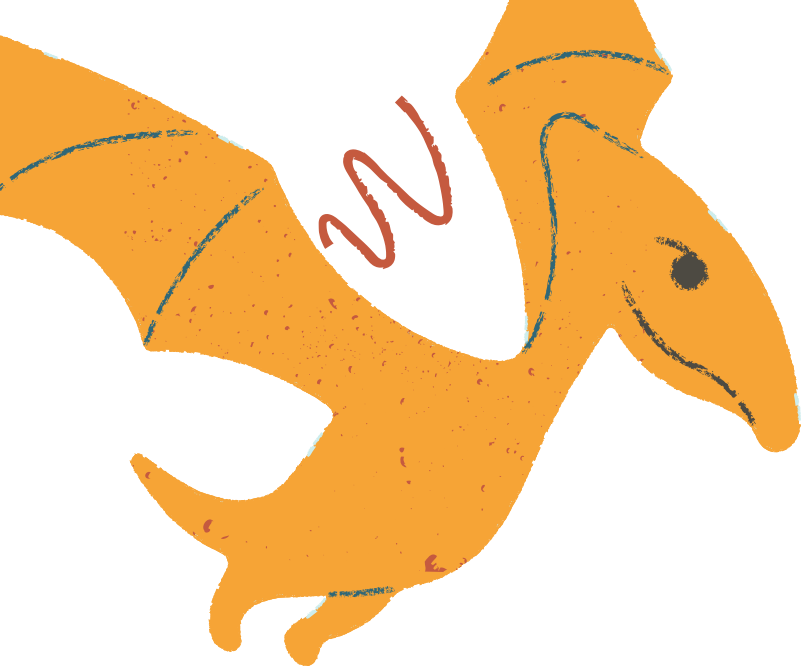
4. Kebahasaan

Kaidah kebahasaan teks negosiasi ditandai oleh hal-hal berikut;

1. Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang. Hal tersebut terkait dengan bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari-hari sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.
 - a. Kalimat berita (deklaratif, *statement*)
Contoh : Jarak antara bandara dengan kabupaten tempat tinggal saya jauh Bu.
 - b. Kalimat tanya (interogatif, *question*)
Contoh : Kalau boleh tau kapan penutupan Bu?
 - c. Kalimat perintah (imperatif, *command*)
Contoh : Ibu bisa pulang besok paginya!
2. Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan. Hal ini terkait dengan fungsi negosiasi itu, yakni untuk menyampaikan kepentingan dan mengompromikannya dengan mitra bicara. Oleh karena itu, akan banyak kalimat yang menyatakan maksud tersebut yang ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti *minta, harap, mudah-mudahan*.
Contoh:
Tolonglah Bu, Saya jauh Bu.
3. Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata *jika, bila, kalau, seandainya, apabila*. Ini terkait dengan sejumlah syarat yang diajukan masing-masing pihak dalam rangkaian “adu tawar” kepentingan.
Contoh:
Aduuhh Bu kalau besoknya tidak terkejar Bu, kan saya jauh. Bagaimana kalau saya pulang sore, boleh gak bu?”
4. Banyak menggunakan konjungsi penyebaban (kausalitas). Hal ini terkait dengan sejumlah argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, mereka perlu menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi penyebaban *karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya*.
Contoh :
“Maaf Bu, sepertinya Ibu tidak bisa pulang lebih awal karena kita masih ada post-test dan penutupan pada hari tersebut Bu, bagaimana kalau Ibu pulang setelah penutupan?”

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Kerja Siswa. 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Yogyakarta : Intan Pariwara
- Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud
- <https://www.youtube.com/watch?v=Fj72Wvym5H4> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.00 WIB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Negosiasi> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.30 WIB



LKPD



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi Kelompok

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk mengerjakan:

1. Isi nama kelompok dan anggota pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami dengan seksama setiap materi yang dituliskan pada lembar kerja
3. Diskusikan bersama kelompok cara menyelesaikan masalah yang telah disediakan
4. Jika terdapat kesulitan, silahkan bertanya pada guru.

A. Bacalah Teks Negosiasi berikut.

Negosiasi Peserta Diklat dengan Panitia Diklat

Peserta : “Selamat siang Bu”

Panitia : “Siang!”

Peserta : “Maaf Bu mengganggu.”

Panitia : “Iya tidak masalah, ada yang bisa saya bantu?”

Peserta : “Begini Bu, kegiatan kita kan selesainya sehari sebelum lebaran, saya jauh ni Bu peserta dari Riau, jarak antara Riau dengan Palembang, apa lagi kabupaten saya harus ditempuh dengan waktu 12 jam Bu, bagaimana kalau saya pulang duluan Bu, karena kalau saya pulang H-1 lebaran dikhawatirkan tidak ada kendaraan dari terminal ke kabupaten tempat saya tinggal Bu.”

Panitia : “Maaf Bu, sepertinya Ibu tidak bisa pulang lebih awal karena kita masih ada post-test dan penutupan pada hari tersebut Bu, bagaimana kalau Ibu pulangnya setelah penutupan?”

Peserta : “Tolonglah Bu, Saya jauh Bu. Kalau boleh tau penutupannya jam berapa ya Bu?”

Panitia : “Maaf Bu, ini kebijakan pimpinan. Diperkirakan sore Bu, Ibu bisa pulangbesok paginya!... Bagaimana?”

Peserta : “Aduuhh Bu kalau besoknya tidak terkejar Bu. Bagaimana kalau saya pulangnya sore, boleh gak bu?”

Panitia : “Sore penutupan Bu. Kalau malam gimana mau?”

Peserta : “Boleh deh Bu malam aja, terima kasih Ibu.”

Panitia : “Semoga Ibu selamat sampai rumah!”

- B.** Berdasarkan teks negosiasi di atas, silahkan diskusikan bersama kelompok tentang masalah berikut.
1. Identifikasilah isi teks negosiasi tersebut dengan benar!
 2. Analisislah struktur teks negosiasi tersebut dengan benar!
 3. Catatlah bagaimana struktur negosiasi yang digunakan !
 4. Kemukakan komentar Anda terhadap kebahasaan teks negosiasi tersebut!
- C.** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk *slide power point* dan presentasikan kepada kelompok lain.

PEMBAHASAN LKPD

1. Mengidentifikasi Teks Negosiasi

Setelah mencermati kembali teks negosiasi di atas, terdapat kesesuaian antara pengajuan, penawaran dan persetujuan, untuk memahami hal tersebut, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

Membaca kembali penggalan teks tersebut. Lalu temukan kata kunci yang bermakna pengajuan!

Peserta : “Begini Bu, kegiatan kita kan selesainya sehari sebelum lebaran, saya jauh ni Bu peserta dari Riau, jarak antara Riau dengan Palembang, apa lagi kabupaten saya harus ditempuh dengan waktu 12 jam Bu, bagaimana kalau saya pulang duluan Bu, karena kalau saya pulang H-1 lebaran dikhawatirkan tidak ada kendaraan dari terminal ke kabupaten tempat saya tinggal Bu.”

Dalam penggalan teks tersebut terdapat negosiasi pengajuan yang disampaikan oleh negosiator 1, hal tersebut tergambar pada kalimat “Bagaimana kalau saya pulang duluan Bu? Yang bermakna negosiator 1 memberikan pengajuan, sebagaimana yang telah kita pahami teks negosiasi berisi pengajuan.

Panitia : “Maaf Bu, sepertinya Ibu tidak bisa pulang lebih awal karena kita masih ada post-test dan penutupan pada hari tersebut Bu, bagaimana kalau Ibu pulang setelah penutupan?”

Penggalan teks tersebut berisi penawaran yang diajukan oleh negosiator 2, yang bermaksud menawarkan tergambar pada kalimat “Bagaimana kalau Ibu pulang setelah penutupan?” kalimat tersebut bermakna orang kedua menolak tawaran yang diajukan orang pertama dan terjadilah perdebatan untuk memperoleh kesepakatan. Untuk menentukan persetujuan dapat dilihat pada penggalan teks berikut, pada penggalan teks berikut terdapat kalimat persetujuan antara 2 belah pihak yang bernegosiasi.

Panitia : “Sore penutupan Bu. Kalau malam gimana mau?”

Peserta : “Boleh deh Bu malam aja, terima kasih Ibu.”

2. Menganalisis Teks Negosiasi

Dengan membaca teks “Negosiasi Peserta dengan Panitia” di atas tentu saja kita mendapatkan sebuah gambaran bagaimana menemukan kesepakatan pada masalah yang dihadapi, terutama terhadap masalah yang dialami negosiator 1 dalam negosiasi tersebut. Teks tersebut disusun sedemikian rupa sehingga pembaca dengan mudah memahami struktur yang dibangun <orientasi- isi- penutup> seperti pada penggalan teks berikut!

Peserta : “Selamat siang bu,”

Panitia : “Siang!”

Penggalan teks tersebut berisi orientasi yang bermakna pembukaan.

Peserta : “Begini Bu, kegiatan kita kan selesainya sehari sebelum lebaran, saya jauh ni Bu peserta dari Riau, jarak antara Riau dengan Palembang, apa lagi kabupaten saya harus ditempuh dengan waktu 12 jam Bu, bagaimana kalau saya pulang duluan Bu, karena kalau saya pulang H-1 lebaran dikhawatirkan tidak ada kendaraan dari terminal ke kabupaten tempat saya tinggal Bu.”

Peserta : “Tolonglah Bu, Saya jauh Bu. Kalau boleh tau penutupannya jam berapa ya Bu?”

Panitia : “Maaf Bu, ini kebijakan pimpinan. Diperkirakan sore Bu, Ibu bisa pulang besok paginya!... Bagaimana?”

Peserta : Aduuhh Bu kalau besoknya tidak terkejar Bu. Bagaimana kalau saya pulang sore, boleh gak bu?"
Panitia : "Sore penutupan Bu. Kalau malam gimana mau?"
Peserta : "Boleh deh Bu malam aja, terima kasih Ibu."

Penggalan teks di atas merupakan bagian isi, yang di dalamnya terdapat pengajuan, penawaran yang dilalui dengan adu argumen dan alasan yang tepat untuk memperoleh persetujuan. Struktur yang terakhir dari teks negosiasi adalah penutup, tergambar pada penggalan teks berikut!

Panitia : "Semoga Ibu selamat sampai rumah!"

Setelah menganalisis struktur saatnya menganalisis kaidah kebahasaan, kaidah kebahasaan teks tersebut tergambar pada uraian berikut!

Kalimat berita, tanya, dan perintah	<p>a. Kalimat berita (deklaratif, <i>statement</i>) Contoh : Jarak antara bandara dengan kabupaten tempat tinggal saya jauh Bu.</p> <p>b. Kalimat tanya (interogatif, <i>question</i>) Contoh : Kalau boleh tau kapan penutupan Bu?</p> <p>c. Kalimat perintah (imperatif, <i>command</i>) Contoh : Ibu bisa pulang besok paginya!</p>
Kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan. Hal ini terkait dengan fungsi negosiasi itu, yakni untuk menyampaikan kepentingan dan mengompromikannya dengan mitra bicara.	<p>Contoh: Tolonglah Bu, Saya jauh Bu.</p>
Kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata <i>jika, bila, kalau, seandainya, apabila</i>	<p>Contoh: Aduuhh Bu kalau besoknya tidak terkejar Bu, kan saya jauh. Bagaimana kalau saya pulang sore, boleh gak Bu?"</p>
Konjungsi penyebaban (kausalitas). Hal ini terkait dengan sejumlah argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, mereka perlu menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi penyebaban <i>karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya</i> .	<p>Contoh : "Maaf Bu, sepertinya Ibu tidak bisa pulang lebih awal karena kita masih ada post-test dan penutupan pada hari tersebut Bu, bagaimana kalau Ibu pulang setelah penutupan?"</p>

3. Menyampaikan Isi Teks Negosiasi

Teks negosiasi yang tersaji di atas berawal dari suatu masalah yang dialami oleh negosiator 1 yang diajukan kepada negosiator 2, dalam pengajuan tersebut digunakan kaidah kebahasaan kalimat berita, seperti yang tergambar pada kalimat berikut!

Peserta : "Jarak antara terminal dengan kabupaten tempat tinggal saya jauh Bu".

Dalam pengajuan tersebut sang lawan bicara atau negosiator ke2 memberikan penawaran, penawaran tersebut bisa diuraikan dalam bentuk kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata *jika, bila, kalau, seandainya, apabila*, contoh,

Peserta : “Aduuhh Bu kalau besoknya tidak terkejar Bu, kan saya jauh. Bagaimana kalau saya pulangnye sore, boleh gak Bu?”

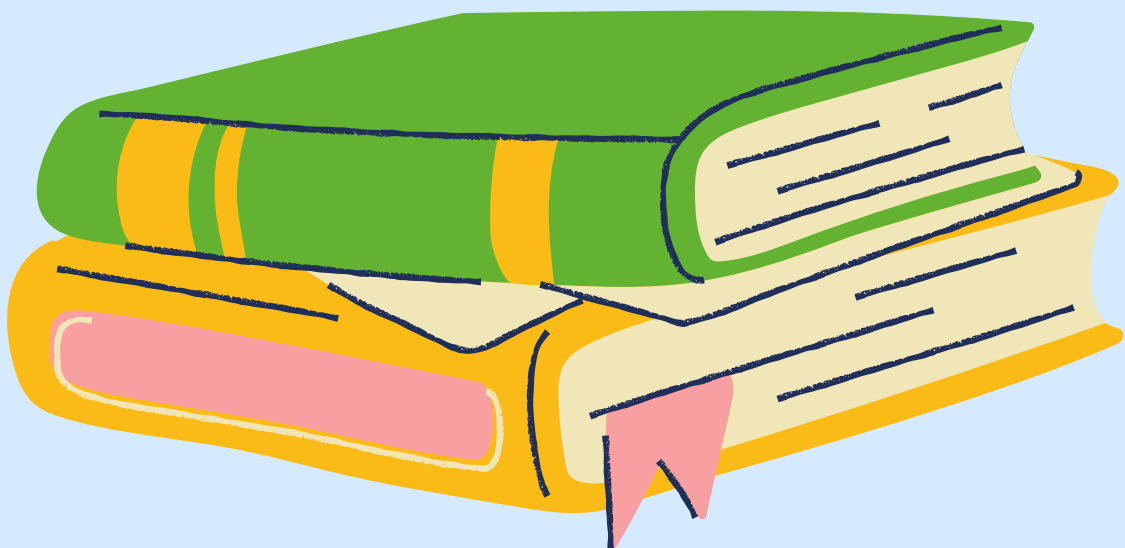
Selain pengajuan dan penawaran juga terdapat penutup yang berisi kesepakatan antara negosiator 1 dan negosiator 2, kesepakatan tersebut dapat dilihat pada contoh teks berikut!

Peserta : “Boleh deh Bu malam aja, terima kasih Ibu.” Panitia : “Semoga Ibu selamat sampai rumah!”

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan negosiasi untuk memperoleh kesepakatan, untuk merekonstruksikan teks negosiator dapat memerhatikan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan masalah yang dinegosiasikan
- b. Menentukan struktur < pengenalan isu, pengajuan, pengenalan dan kesepakatan/kepuasan dan ketidakpuasan > yang membangun negosiasi tersebut yakni dengan mencermati teks tersebut.
- c. Menentukan kaidah kebahasaan < kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan, kalimat bersyarat, konjungsi penyebab kausalitas> teks tersebut
- d. Mengembangkan catatan tersebut menjadi negosiasi yang utuh sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya tersebut.

INSTRUMEN PENILAIAN



INSTRUMEN PENILAIAN

A. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Adinda	75	75	50	75	275	68,75	C
2	
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1.Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75= Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2.Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3.Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4.Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00= Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00= Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00= Kurang (K)

B. Instrumen Penilaian Diskusi

Nama Kelompok	:	
Kelas / Semester	:	
KD	:	
Materi	:	
Tanggal Penilaian	:	

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

C. Penilaian Pengetahuan

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menuliskan isi teks negosiasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menuliskan isi teks negosiasi dengan tepat	3
	Peserta didik menuliskan isi teks negosiasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menuliskan isi teks negosiasi dengan tidak tepat	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik menjelaskan bagian-bagian struktur teks negosiasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menjelaskan bagian-bagian struktur teks negosiasi dengan tepat	3
	Peserta didik menjelaskan bagian-bagian struktur teks negosiasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menjelaskan bagian-bagian struktur teks negosiasi dengan tidak tepat	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi dan memberikan contoh masing-masing dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi dan memberikan contoh masing-masing dengan tepat	3
	Peserta didik menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi dan memberikan contoh masing-masing dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi dan memberikan contoh masing-masing dengan tidak tepat	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
4	Peserta didik mengomentari sisi kebahasaan teks negosiasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengomentari sisi kebahasaan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengomentari sisi kebahasaan kebahasaan teks negosiasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengomentari sisi kebahasaan kebahasaan teks negosiasi dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$